

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

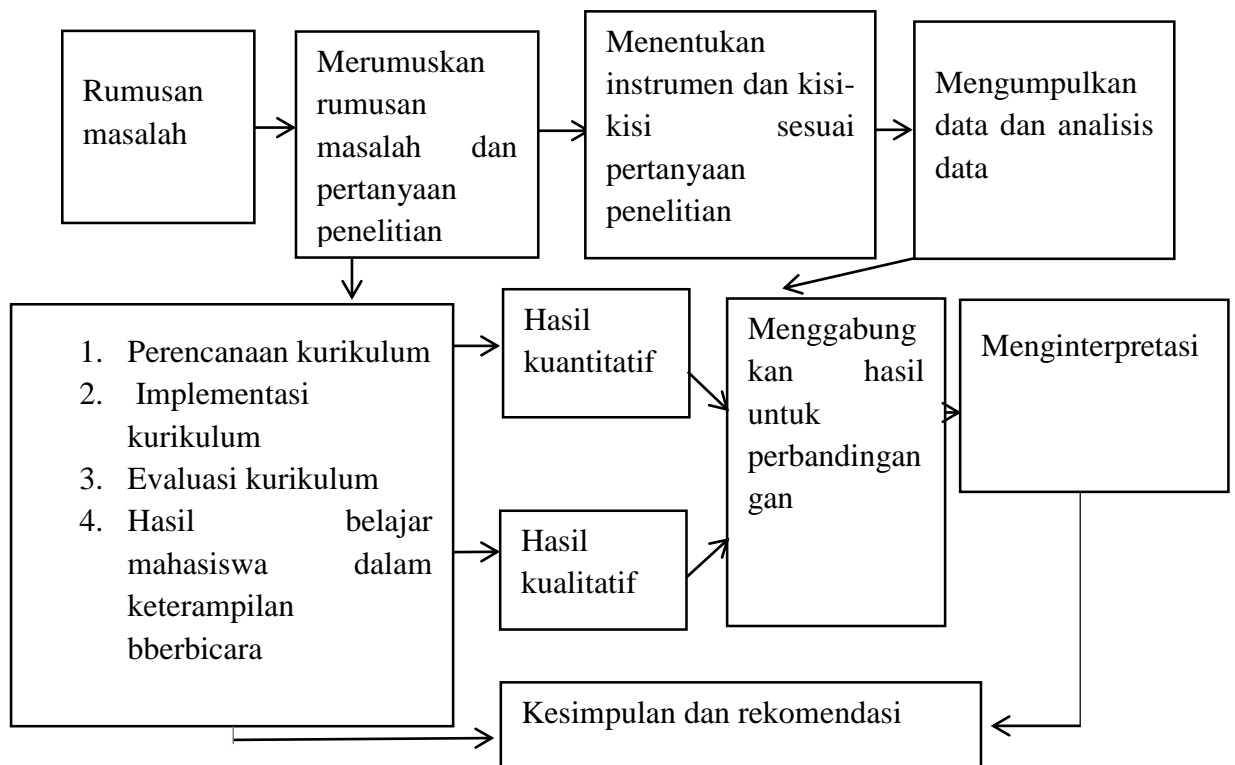
Uraian dari bab III adalah metodologi penelitian yang meliputi desain penelitian dan variabel penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data penelitian.

A. Desain Penelitian dan Variabel Penelitian

1. Desain Penelitian

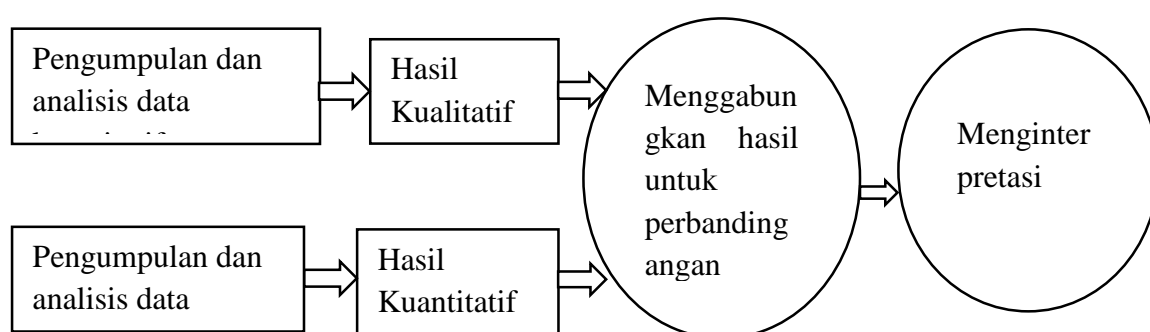
Desain penelitian yang diterapkan adalah “*Deskriptif evaluatif*” sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya.

Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Berdasarkan data yang ingin peneliti peroleh, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (atau paralel atau konkuren) dengan cara mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara simultan, menggabungkan datanya, membandingkan hasilnya, dan menjelaskan semua deskripsi dalam hasilnya. Latar belakang pemikiran dasar untuk rancangan ini adalah bentuk pengumpulan data yang satu memberikan kekuatan untuk mengurangi kelemahan bentuk pengumpulan data yang lain dan bahwa pemahaman yang lebih lengkap tentang permasalahan penelitiannya akan dihasilkan dari mengumpulkan data kuantitatif maupun kualitatif. Creswell (2015) mengemukakan proses penelitian konvergen adalah peneliti mengumpulkan data kuantitatif maupun kualitatif. Berikut desain paralel konvergen pada gambar 3.2 sebagai berikut.



Gambar 3.2
Dasar Rancangan Paralel Konvergen
(Creswell: 2015)

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebagai fakta atau objek yang akan diteliti dan menjadi bahan menyusun informasi tentang hasil penelitian. Sugiono (2018) mengemukakan variabel adalah objek penelitian, atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Berikut tabel identifikasi variabel berdasarkan masalah yang akan diteliti pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Identifikasi Variabel Penelitian

Rumusan Masalah Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Instrumen
1. Bagaimana perencanaan kurikulum <i>English for Specific Purposes</i> (ESP) dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada bidang studi Pariwisata?	1.1 Orientasi ketua prodi dan dosen-dosen dalam kurikulum <i>English for Specific Purposes</i> (ESP) dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada bidang studi Pariwisata?	1.1.1 Pemahaman konsep kurikulum <i>English for Specific Purposes</i> (ESP) 1.1.2 Pemahaman tujuan kurikulum <i>English for Specific Purposes</i> (ESP)	- Angket - Wawancara - Observasi - Studi dokumentasi
2. Bagaimana Implementasi kurikulum <i>English for Specific Purposes</i> (ESP) dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada bidang studi Pariwisata?	1.2 Aspek-aspek perencanaan kurikulum 1.3 Implementasi kurikulum berdasarkan standar proses 1.4 Aspek-aspek evaluasi kurikulum hasil belajar mahasiswa	1.1.3 Identifikasi kurikulum <i>English for Specific Purposes</i> (ESP) 1.1.4 Analisis keunggulan kurikulum <i>English for Specific Purposes</i> (ESP)	
3. Bagaimana evaluasi kurikulum <i>English for Specific Purposes</i> (ESP) dalam		1.2.1 Analisis keterampilan berbicara (<i>speaking skill</i>) mahasiswa dalam kurikulum <i>English</i>	

<p>meningkatkan keterampilan berbicara pada bidang studi Pariwisata</p> <p>4. Bagaimana hasil belajar mahasiswa yang menggunakan kurikulum <i>English for Specific Purposes</i> (ESP) dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa pada bidang studi Pariwisata di Kota Batam ?</p>		<p><i>for Specific Purposes</i> (ESP)</p> <p>1.2.2 Penjabaran kompetensi kedalam indikator</p> <p>1.2.3 Penyusunan dokumen kurikulum</p> <p>2.1.1 Kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran</p> <p>2.1.2 Kegiatan inti dalam proses pembelajaran</p> <p>2.1.3 Kegiatan penutup pembelajaran</p> <p>3.1.1 Supervisi pembelajaran</p> <p>3.1.2 Rencana tindak lanjut hasil supervise</p> <p>3.1.3 Evaluasi kurikulum</p> <p>3.1.4 Revisi dokumen kurikulum</p> <p>4.1.1 Hasil belajar keterampilan berbicara</p>	
--	--	---	--

B. Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua pendidikan tinggi Prodi Pariwisata di Kota Batam. Hasil dari studi pendahuluan dan wawancara dengan beberapa dosen Prodi Pariwisata yang ada di Kota Batam ada dua pendidikan tinggi, yaitu UIB dan BTP. Prodi Pariwisata yang akan dijadikan sumber penelitian adalah pendidikan tinggi Universitas Internasional Batam (UIB) dan *Batam Tourism Polytechnic* (BTP). Hasil wawancara dengan wakil Direktur bagian akademik bahwa pendidikan tinggi *Batam Tourism Polytechnic* (BTP) mempunyai tiga prodi dan setiap prodi terdiri dari satu ketua prodi, dosen-dosen, dua dosen Bahasa Inggris untuk ketiga prodi, dua instruktur Bahasa Inggris, satu instruktur laboratorium. Prodi Pariwisata Manajemen Divisi Kamar (RDM) BTP terdiri sembilan dosen, dan mahasiswa angkatan 2019 berjumlah 42 mahasiswa yang terdiri dari dua kelas, masing-masing kelas berjumlah 18 mahasiswa, dan 23 mahasiswa. Prodi Manajemen Tata Hidangan (F&B) BTP berjumlah lima dosen dan mahasiswa angkatan 2019 berjumlah 41 mahasiswa yang terdiri dari dua kelas, masing-masing kelas berjumlah 22 mahasiswa dan 19 mahasiswa. Hasil wawancara dengan Ketua Prodi Pariwisata UIB jumlah dosen di prodi terdiri dari satu Ketua Prodi, satu Sekretaris Prodi, dan dua belas dosen Pariwisata. Dosen Bahasa Inggris sepenuhnya dikelola oleh Kepala UIB *Center of Language and Culture* (UCLC). Informasi dari Kepala UCLC bahwa semua mahasiswa angkatan 2019 di tes Bahasa Inggris, kemudian di kelompokkan menjadi tingkatan tertentu. Nilai mahasiswa yang rendah akan masuk ke *level Basic class*. Jumlah mahasiswa pada *level Basic class* berjumlah 51 mahasiswa. Berikut jumlah dosen, latar belakang pendidikan, dan lama mengajar terlihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2
Jumlah, Mahasiswa, Dosen, Latar Belakang Pendidikan, dan Lama Mengajar

Nama Kampus	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen	S1	S2	Lama Mengajar
Prodi Pariwisata UIB	51	14	-	14	±3
Prodi Manajemen Divisi Kamar (RDM) BTP	42	15	1	14	±3
Prodi Manajemen Tata Hidangan (F&B) BTP	41	10	2	8	±3

Selanjutnya profil singkat dari prodi yang diteliti pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3
Profil Singkat Prodi

No	Profil	Prodi Pariwisata UIB	Prodi Pariwisata Manajemen Divisi Kamar (RDM) BTP	Prodi Pariwisata Manajemen Tata Hidangan (F&B) BTP
1	Tahun Berdiri	D3 tahun 2000, dan S1 tahun 2017	Tahun 2014	Tahun 2014
2	Alamat Pendidikan Tinggi	Jalan Gajah Mada, Baloi Sei Ladi, Batam, Indonesia	Jalan Gajah Mada, Tiban Lama, Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau	Jalan Gajah Mada, Tiban Lama, Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau

3	Visi	Sebagai program studi dengan standar mutu internasional yang menghasilkan lulusan berkualitas, mampu mengikuti dinamika perubahan kepariwisataan di tingkat nasional dan internasional	Menjadi program studi Manajemen Divisi Kamar (RDM) terkemuka di Asia Tenggara	Menjadi simpul utama Program Studi Tata Hidangan di Asia Tenggara yang berdaya saing tinggi dan mampu berperan aktif untuk pembangunan kepariwisataan
4	Misi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas nasional dan internasional dengan menggunakan pendekatan yang multidimensi dan multidisiplin terhadap kepariwisataan. ▪ Melaksanakan penelitian dan pengembangan serta 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kualitas pendidikan dan Manajemen Divisi Kamar (RDM) melalui pengembangan kapasitas belajar ▪ Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan Manajemen Divisi Kamar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelenggarakan pendidikan vokasi melalui proses pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan belajar yang kreatif, dinamis dan partisipatif dan berbasis kompetensi ▪ Menyelenggarakan penelitian pada bidang Tata Hidangan yang sesuai dengan perkembangan

		<p>pemikiran dalam bidang kepariwisataan yang berstandar nasional dan internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan pendekatan humanis melalui hasil penelitian yang berdayaguna dan mengembangkan kepariwisataan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. ▪ Menyelenggarakan tata kelola yang akuntabel dan transparan 	<p>(RDM) berbasis kearifan lokal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan Manajemen Divisi Kamar (RDM) melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat ▪ Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian Manajemen Divisi Kamar (RDM) ditingkat nasional ▪ Berperan 	<p>IPTEK dan industri hospitality</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bidang Tata Hidangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ▪ Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian dibidang Tata Hidangan ▪ Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi Manajemen Tata Hidangan (F&B).
--	--	--	---	--

			sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi Manajemen Divisi Kamar (RDM) Indonesia.	
5	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kompetensi dan kemampuan analisis mahasiswa dan dosen dalam bidang Kepariwisata dengan menggunakan pendekatan dan bahan ajar yang multidimensi dan multidisiplin. ▪ Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan penelitian di bidang Kepariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghasilkan kualitas pendidikan dan pengajaran Manajemen Divisi Kamar (RDM) melalui pengembangan kapasitas belajar guna menghasilkan lulusan yang profesional ▪ Menghasilkan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan Manajemen Divisi Kamar (RDM) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi yang memiliki nilai sikap, dan etika profesi dengan kepribadian yang luhur serta jiwa nasionalisme dalam pengelolaan operasional, keuangan, pemasaran dan sumber daya manusia usaha <i>hospitality</i> yang berkelanjutan ▪ penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan

		<p>dengan pendekatan humanis dan multidisiplin yang sesuai dengan standar nasional dan internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dosen untuk dapat melaksanakan pengabdian masyarakat menghasilkan penelitian pembangunan Kepariwisata yang berkelanjutan. ▪ Meningkatkan kehandalan sistem Manajemen. ▪ Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan 	<p>berbasis kearifan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lokal Menyebarkan aplikasi keilmuan Manajemen Divisi Kamar (RDM) melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat ▪ Sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian manajemen Divisi Kamar ditingkat nasional ▪ Menjadi simpul utama dalam jejaring pendidikan tinggi 	<p>pendidikan program studi Manajemen Tata Hidangan (F&B) sebagai rujukan industri dan pemberdayaan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan peran serta program studi Manajemen Tata Hidangan (F&B) dalam mensejahterakan masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat
--	--	---	---	---

		efisien	Manajemen Divisi Kamar (RDM) Indonesia	
--	--	---------	---	--

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah Prodi Pariwisata UIB yang terdiri dari ketua prodi, dosen-dosen, dan 51 mahasiswa angkatan 2019. Manajemen Divisi Kamar (RDM) BTP yang terdiri dari ketua prodi, dosen-dosen, dan 42 mahasiswa angkatan 2019, dan Manajemen Tata Hidang (F&B) BTP yang terdiri dari ketua prodi, dosen-dosen, dan 41 mahasiswa angkatan 2019.

Adapun prosedur sampel penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif adalah *random sampling*, dan penelitian kualitatif berupa *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Walaupun cara seperti ini diperbolehkan, peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi, antara lain: Pertama, pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi; Kedua, subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*); Ketiga, penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan. Selanjutnya pada peneliti kualitatif responden yang erat kaitannya dengan kurikulum *English for specific Purposes* (ESP). Selanjutnya penelitian kuantitatif dilakukan sejalan dengan permasalahan

yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu perencanaan, implementasi, evaluasi kurikulum, dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa Inggris 1. Sehingga dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subyek-subyek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Agar sampel yang diambil *representative*, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Adapun prosedur sampel penelitian untuk data kuantitatif adalah tiga ketua prodi dari Prodi Pariwisata UIB, Manajemen Divisi Kamar (RDM) BTP dan Manajemen Tata Hidang (F&B) BTP, 3 dosen Bahasa Inggris dari prodi Pariwisata UIB, Manajemen Divisi Kamar (RDM) dan Manajemen Tata Hidang (F&B). Selanjutnya mahasiswa angkatan 2019 yang berjumlah 51 di Prodi Pariwisata UIB, 42 di Manajemen Divisi Kamar (RDM) BTP, dan 41 mahasiswa Manajemen Tata Hidang (F&B) BTP.

Selanjutnya untuk pengambilan informasi data kualitatif adalah tiga ketua prodi dari Prodi Pariwisata UIB, Manajemen Divisi Kamar (RDM) BTP dan Manajemen Tata Hidang (F&B) BTP, 3 dosen Bahasa Inggris dari prodi Pariwisata UIB, Manajemen Divisi Kamar (RDM) dan Manajemen Tata Hidang (F&B). Selanjutnya mahasiswa angkatan 2019 tingkat dasar dalam kemampuan Bahasa Inggris (*basic level*) dan mewawancari lima mahasiswa tingkat dasar pada Prodi Pariwisata UIB. Manajemen Divisi Kamar (RDM) BTP berjumlah 42 mahasiswa yang terdiri dua kelas, masing-masing kelas berjumlah 18 mahasiswa, dan 23 mahasiswa. Kemudian sampel untuk wawancara ada 5 mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa Prodi Manajemen Tata Hidangan (F&B) BTP angkatan 2019 berjumlah 41 mahasiswa yang terdiri dua kelas, masing-masing kelas berjumlah 22 mahasiswa dan 19 mahasiswa. Kemudian mewawancari 5 mahasiswa.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian sebagai berikut.

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari responden melalui pertanyaan atau pernyataan yang diajukan peneliti. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui orientasi dari perencanaan, implementasi, evaluasi dan hasil belajar mahasiswa dalam keterampilan berbicara di Prodi Pariwisata.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Alasan menggunakan wawancara disesuaikan dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah orientasi atau pandangan, dan persepsi terhadap kurikulum *English for Specific Purposes* (ESP). Sugiono (2018) mengemukakan bahwa wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara secara *face to face* kepada ketua prodi, dan dosen-dosen untuk mendapatkan data tentang orientasi atau pandangan, dan persepsi terhadap kurikulum *English for Specific Purposes* (ESP).

c. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengkaji dokumen yang dimiliki prodi berupa dokumen kurikulum setiap jurusan, perangkat pembelajaran yang dimiliki dosen, dan dokumen hasil belajar mahasiswa khususnya hasil belajar keterampilan berbicara dan mengkaji penguasaan materi sesuai dengan kurikulum *English for Specific Purposes* (ESP). Studi dokumen kurikulum prodi bertujuan untuk mendapatkan data tentang dokumen kurikulum. Mata kuliah Bahasa Inggris, RPS, bahan ajar, rancangan evaluasi hasil belajar mahasiswa, dan dokumen hasil belajar keterampilan berbicara mahasiswa untuk mengkaji kompetensi atau keterampilan berbicara mahasiswa dalam kurikulum *English for Specific Purposes* (ESP) dan diperoleh dari nilai yang telah di dokumentasikan dosen pengampu mata kuliah.

d. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pada segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini observasi yang digunakan *non participant observation* dan observasi yang terstruktur. Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapat data tentang bagaimanakah perencanaan, implementasi, evaluasi, dan hasil belajar mahasiswa dalam keterampilan berbicara. Observasi dilakukan melalui pengamatan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas untuk

mendapatkan data tentang perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Data yang dikumpulkan melalui observasi kelas difokuskan untuk melengkapi data yang dihasilkan dari angket dan studi dokumen kurikulum berupa RPS dan pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya data dari perolehan instrumen dikumpulkan baik berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Langkah pengumpulan data dilaksanakan sebagai berikut.

- a. Menyampaikan surat izin penelitian kepada ketua prodi pariwisata di kota Batam untuk mengajukan rekomendasi melaksanakan penelitian dan mengambil data ke kampus yang telah ditetapkan.
- b. Menghubungi ketua prodi yang telah ditetapkan sebagai lokasi penelitian untuk meminta izin mendistribusikan instrumen kuesioner dan selanjutnya melakukan studi dokumen, observasi dan melakukan wawancara.
- c. Mendistribusikan instrumen kuesioner ke dua lembaga pendidikan tinggi (kampus) lokasi penelitian yaitu 3 ketua prodi dan dosen-dosen yang mengajar mata kuliah Bahasa Inggris di Prodi Parawisata.
- d. Data kualitatif dianalisis dan diuraikan dalam bentuk kajian dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumnetasi
- e. Data penelitian kuantitatif dianalisis dengan langkah sebagai berikut.
 - 1) Membuat tabulasi data yang berisi rata-rata jawaban responden dari berbagai variabel yang akan disajikan.
 - 2) Melakukan konversi data hasil penelitian dengan menjumlahkan semua skor (skala 1-4) tiap bagian instrumen lalu mengkonversinya ke skala interval (Arikunto:2002).
 - 3) Melakukan kategori hasil penelitian dengan nilai interval dan kriteria sebagai berikut.
 - a) Nilai Interval dan Kriteria Hasil Kuesioner Orientasi Kurikulum *English for Spesific Purposes* (ESP)

Skala 1-4	Kriteria
3,26 - 4,00	Sangat Tepat
2,51 - 3,25	Tepat
1,76 - 2,50	Cukup Tepat
1,00 - 1,75	Kurang Tepat

b) Nilai Interval dan Kriteria Hasil Kuesioner Perencanaan

Skala 1-4	Kriteria
3,26 - 4,00	Sangat Setuju (Sangat baik)
2,51 - 3,25	Setuju (Baik)
1,76 - 2,50	Kurang Setuju (Kurang baik)
1,00 - 1,75	Tidak Setuju (Tidak Baik)

c) Nilai Interval dan Kriteria Hasil Kuesioner Implementasi Kurikulum

Skala 1-4	Kriteria
3,26 - 4,00	Selalu
2,51 - 3,25	Kadang-kadang
1,76 - 2,50	Jarang
1,00 - 1,75	Jarang Sekali

d) Nilai Interval dan Kriteria Hasil Kuesioner Evaluasi Kurikulum

Skala 1-4	Kriteria
3,26 - 4,00	Sangat Baik
2,51 - 3,25	Baik
1,76 - 2,50	Cukup Baik
1,00 - 1,75	Kurang Baik

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan dan kegiatan. Tahap dan kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan desain penelitian, studi pendahuluan ke kampus penelitian dan mengidentifikasi permasalahan. Ada empat permasalahan yang peneliti angkat yaitu mengenai perencanaan kurikulum, implementasi, evaluasi, dan hasil belajar mahasiswa dalam keterampilan berbicara pada bidang studi Pariwisata. Setelah mendapatkan persetujuan dari promotor, dan ko-promotor, selanjutnya penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian berupa kuesioner (angket). Instrumen disusun dan selanjutnya di *expert judgment* oleh para ahli. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar angket, wawancara terstruktur, dan observasi *non participant observation*. Data yang telah terkumpul dianalisis, baik itu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif dianalisis secara kualitatif, dan data kuantitatif diolah dengan menggunakan statistika dan dianalisis.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan izin penelitian, langkah berikutnya yang ditempuh adalah menghubungi ketua prodi tempat penelitian. Selanjutnya peneliti membuat janji untuk jadwal melakukan wawancara dan pengumpulan data yang dibutuhkan. Pada kegiatan pengumpulan data,

peneliti menggunakan instrumen penelitian sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Pada kegiatan pengumpulan data peneliti mendatangi langsung kampus tempat penelitian. Langkah awal wawancara bersama wakil direktur bagian akademik, ketua prodi, dan dosen-dosen yang mengajar mata kuliah Bahasa Inggris. Selanjutnya wawancara, observasi, mendistribusikan kuesioner dan berikutnya mengumpulkan instrumen yang sudah diisi oleh responden. Pada kegiatan ini diharapkan data yang diperlukan terkumpul dengan baik sehingga data kuantitatif dan data kualitatif terdiskripsikan dengan akurat. Prosedur pengumpulan data pada tahap pelaksanaan penelitian seperti pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4
Tahap Pelaksanaan Penelitian

Teknik Pengumpulan data	Prosedur Pengumpulan Data	Jenis data	Instrumen pengumpulan data
Kuesioner/Angket	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta izin kepada ketua prodi dan dosen untuk kesediaan menjadi responden • Menyebarkan kuesioner kepada dosen-dosen 	Data kuantitatif	Kuesioner
Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Izin dan membuat jadwal bersama responden untuk melakukan wawancara • Pengambilan responden 	Data kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar pertanyaan • Recorder

	dilakukan dengan <i>purposive sampling</i>		
Studi dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kurikulum prodi • Mengidentifikasi keunggulan ESP kedalam kurikulum • Mencatat hasil identifikasi 	Data kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan lapangan • Foto
Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal observasi • Melakukan observasi • Mencatat data dalam catatan lapangan 	Data kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Format observasi • Jadwal observasi • Catatan lapangan • Foto • Recorder

3. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian dan Perumusan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan didukung sejumlah informasi yang terkumpul dari pengumpulan data baik kuantitatif dan kualitatif, maka selanjutnya disusun laporan dan dirumuskan kesimpulan untuk jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Tahap penyusunan laporan akan ditulis semua hasil temuan penelitian setelah dilakukan analisis data. Hasil temuan dibandingkan dengan dasar-dasar teori yang telah ditetapkan sebagai rujukan dengan cara

membandingkan hasil temuan dengan teori. Adapun tahap prosedur penelitian yang ditempuh sebagaimana pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5
Tahap Prosedur Penelitian

Tahap	Kegiatan	Produk
Tahap Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan desain penelitian 2. Studi pendahuluan ke lokasi penelitian untuk menemukan permasalahan 3. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian 4. Penyusunan instrumen penelitian 5. Instrumen di <i>Expert judgment</i> oleh para ahli 	Instrumen penelitian dan sampel penelitian terpilih
Tahap Pelaksanaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurusan izin penelitian 2. Penetapan jadwal penelitian 3. Pengumpulan Data 	Data kuantitatif dan data kualitatif
Tahap Analisis Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Input data 2. Pengolahan data kuantitatif 3. Pengolahan data kualitatif 	Hasil pengujian dan deskripsi hasil penelitian
Tahap Pelaporan Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan kesimpulan 2. Penyusunan rekomendasi 	Kesimpulan dan rekomendasi

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data pada penelitian ini dimulai dari analisis data kuantitatif. Data kuantitatif di analisis dan diolah dari hasil angket yang diberikan kepada responden. Angket perencanaan kurikulum diberikan kepada Ketua Prodi, dan dosen yang mengajar mata kuliah Bahasa Inggris. Angket implementasi diberikan kepada dosen-dosen yang mengajar mata kuliah Bahasa Inggris, Angket evaluasi diberikan kepada Ketua Prodi. Selanjutnya untuk hasil belajar mahasiswa diperoleh dari dokumen yang ada berupa nilai ujian akhir semester. Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, variabel berjalan sebagaimana adanya. Penelitian ini berkenaan dengan keadaan yang biasa berjalan, dalam hal ini berupa mencatat data, mentabulasi data yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian. Pada pengumpulan data yang dilakukan berupa instrumen angket, wawancara, observasi, dan evaluasi untuk studi dokumen yang dibutuhkan. Pada metode kuantitatif pernyataan dan pertanyaan yang diberikan kepada responden berupa pernyataan informatif, sehingga uji validitasnya menggunakan uji validitas isi (*content related validity*). Fraenkel & Wallen (1993) mengemukakan bahwa pertanyaan diturunkan berdasarkan indikator yang telah dikembangkan sebelumnya dalam kisi-kisi instrumen. Kemudian instrumen angket dimintakan penilaiannya kepada pakar, kemudian diperbaiki sesuai saran ahli. Sugiono (2012) mengemukakan instrumen yang baik valid mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Validitas dibagi menjadi dua yaitu validitas internal/ rasional, dan validitas eksternal/empiris. Validitas internal dibagi menjadi *construct validity* dan *content validity*. *Construct validity* disusun berdasarkan teori yang relevan, dan uji validitasnya dengan konsultan pada ahli, sedangkan *content validity* disusun berdasarkan rancangan/program yang telah ada, kemudian uji validitasnya dengan membandingkan program yang ada dan konsultasi ahli. Pada

penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah *conten validity* dan telah didiskusikan dengan ahli.

Pada metode kualitatif, Sugiono (2012) mengemukakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian berupa *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check. Pengujian *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut dapat di ambil. Pengujian *defendability* dilakukan audit terhadap keseluruhan penelitian, dan terakhir uji *confirmability* berupa menguji proses yang dilakukan. Pada penelitian ini dilakukan uji *credibility* berupa perpanjangan pengamatan, ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, dan member check. Selanjutnya analisis data penelitian dilakukan dengan cara membandingkan hasil data kuantitatif dan hasil data kualitatif. Analisis data akan diperoleh informasi tentang kedua data tersebut. Sehingga data kuantitatif dan data kualitatif saling melengkapi, memperluas, dan juga bertentangan.

Pengolahan data kuantitaif dan data kuatitatif dilakukuan secara konkaren, Kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS 16. Adapun langkah-langkah dalam analisis SPSS 16 sebagai berikut:

- a. Buka file SPSS
- b. Masukkan data ke dalam program SPSS
- c. Pilih menu *Analyse* → Deskriptif Statistik
- d. Tekan OK

Selanjutnya untuk data kualitatif dilakukan dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen yang diseleksi sejak awal penelitian. Peneliti melakukan seleksi, penetapan fokus, dan menyimpulkan hasil wawancara, dan catatan lapangan. Pencampuran (*mixing*) dilakukan ketika peneliti sampai pada tahap interpretasi dan

pembahasan, misalnya mentransformasi satu jenis data penelitian menjadi jenis data lain, sehingga keduanya dapat mudah dibandingkan, Kemudian mengintegrasikan atau mengkomparasikan hasil-hasil dari data kuantitatif dan data kualitatif secara berdampingan dalam pembahasan. Hasil dari pembahasan secara konkaren dibuat kesimpulan dan juga rekomendasi tindak lanjut oleh penelitian selanjutnya.